

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Hal terpenting dalam mencapai suatu tujuan yang maksimal yaitu dengan menunjang tercapainya suatu tujuan. Oleh karena itu Sumber Daya Manusia harus dikelola dan dikembangkan agar bertujuan untuk menciptakan manusia yang produktif. Dengan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik, maka seorang pegawai dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan pekerjaan di masa sekarang atau di masa yang akan datang.

Keberhasilan suatu instansi sangat dipengaruhi oleh produktivitas pegawai. Setiap instansi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas pegawainya dengan harapan bisa mencapai tujuan instansi yang diinginkan. Untuk meningkatkan produktivitas pada suatu instansi maka diperlukan motivasi dan keselamatan kerja pegawai. Menurunnya keselamatan kerja pegawai dapat mempengaruhi lancarnya produktivitas pegawai untuk memenuhi tujuan yang diharapkan oleh suatu instansi.

Kompetensi yang dimiliki seorang pegawai harus di dorong oleh motivasi, agar pegawai dapat memiliki rasa semangat untuk bekerja dan menghasilkan produktivitas pegawai yang berkualitas untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapainya kepuasan (Putra U. , 2018).

Motivasi adalah suatu kekuatan dari dalam atau luar diri manusia untuk mendorong semangat untuk mengejar sesuatu keinginan dan tujuan tertentu (Rasyid, 2020). Dalam penelitian menyatakan bahwa motivasi timbul dari adanya rasa kebutuhan terhadap diri sendiri dan dorongan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan (Harahap S. F., 2020). Proses motivasi dimulai dengan pengenalan kebutuhan. Salah satu penyebab kompleksnya proses ini adalah karena setiap pegawai memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga motivasi yang dimiliki pegawai juga berbeda. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki pegawai akan mempengaruhi produktivitas pegawai. Untuk mendapatkan motivasi dibutuhkan seorang motivator yang biasanya dikemas di acara seminar, sosialisasi, atau melihat *vlog* sang motivator atau acara lainnya. Manfaat motivasi adalah menciptakan rasa gairah bekerja, sehingga produktivitas kerja meningkat.

Upaya mencapai produktivitas yang baik dalam suatu organisasi tidak hanya didukung oleh motivasi saja, tetapi juga harus memperhatikan keselamatan kerja pegawai. Menurut Pesik (2018) menjelaskan bahwa keselamatan kerja adalah usaha menciptakan kondisi aman bagi pekerja dengan memberikan perlindungan di lingkungan kerja supaya pekerja merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (Saputra, 2014). Dengan menerapkan keselamatan kerja, maka diharapkan pegawai bisa mempertahankan ketahanan

fisik, kesehatan dan daya kerja yang baik. Secara umum keselamatan kerja adalah usaha seorang pegawai yang mengantisipasi diri dari resiko kecelakaan dimana kita bekerja yang pasti mempunyai dampak baik maupun dampak buruk. Dari keselamatan kerja tersebut nantinya menciptakan suasana kerja yang nyaman, tenang dan aman bagi pegawai yang bekerja. Masalah keselamatan kerja sudah dikenal sejak berabad yang lalu, sejalan dengan tempat kerja (Pesik, 2018). Dibutuhkannya keselamatan kerja agar kecelakaan dalam pekerjaan seperti sakit, cacat dan kematian ditekan sekecil mungkin.

Produktivitas merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu (Asnora, 2020). Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang) atau jasa dengan masukan sebenarnya (Widiyanto, 2017). Kemajuan daya kerja pegawai di instansi maupun perusahaan dapat dilihat dari hasil dari apa yang dihasilkan pegawai apakah sesuai atau tidak dengan harapan perusahaan ada pada produktivitas pegawai.

Secara umum produktivitas merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*), perbandingan tersebut berubah dari waktu ke waktu. Setiap instansi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas pegawainya dengan harapan apa yang menjadi tujuan instansi bisa tercapai.

Menurut Gunawan (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas seorang pegawai dalam sebuah instansi atau perusahaan di lingkungan kerja adalah tersedianya motivasi kerja dan keselamatan kerja.

Penelitian sebelumnya oleh (Ardiansyah, 2019) dalam studinya membuktikan terdapat pengaruh secara simultan variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ), Pengalaman Kerja ( $X_3$ ), Keselamatan Kerja ( $X_4$ ) dan Kesehatan Kerja ( $X_5$ ) terhadap variabel Produktivitas Karyawan ( $Y$ ).

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dinas kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenang daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Kabupaten. Pada tahun 2019, Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang mempunyai sistem baru yaitu pertolongan pertama kegawatdaruratan medik melalui aplikasi Si Lugas (Sistem Lumajang Gawat Darurat Siaga). Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang melayani 24 jam setiap hari untuk gawat darurat yang berkaitan dengan medis, pelayanan penanganan kegawatdaruratan medik, pelayanan integrasi dengan puskesmas dan rumah sakit. Dari sistem baru tersebut, maka Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dituntut untuk cekatan dan siaga dalam melayani kesehatan masyarakat Kabupaten Lumajang.

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan demi terwujudnya pembahasan masalah yang terarah dan mendalam, pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Fenomena yang terjadi pada Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, yakni sering terjadinya Pegawai honorer lupa tidak melakukan absen kehadiran dan absen kepulangan. Hal ini terjadi, dikarenakan kurangnya dorongan motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Dalam meningkatkan produktivitas Pegawai Honorer pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, Pegawai Honorer dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, berdasarkan uraian diatas maka saya tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas terdapat permasalahan tentang motivasi kerja, keselamatan kerja dan produktivitas kerja. Untuk itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang?
- b. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang?
- c. Apakah motivasi dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- b. Untuk mengetahui keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- c. Untuk mengetahui motivasi dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja Pegawai Honorer Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan kontribusi sebagai berikut:

- a. Teoritis

Diharapkan bisa memberikan wawasan tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

- b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi segenap Pegawai Honorer pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dalam hal motivasi dan keselamatan kerja sehingga Pegawai Honorer dapat meningkatkan produktivitas kerja yang baik.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mengamati secara langsung khususnya penerapan motivasi kerja dan keselamatan kerja yang diharapkan oleh suatu organisasi agar bisa menjadi sebuah organisasi yang lebih maju dan meningkatkan produktivitas kerja Pegawai Honorer pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- 2) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dapat dijadikan referensi terhadap penelitian yang sejenis dan dikembangkan lebih lanjut.

